

ABSTRAK

Andino Andra Pratama. *Perjuangan R.M. Tirta Adhi Soerjo Melawan Pemerintah Kolonial Belanda Melalui Pers (1903-1912).*

Di dalam kehidupan bermasyarakat pasti terdapat pelaku sejarah, atau orang yang langsung terlibat dalam peristiwa sejarah di masyarakat. Terutama di Indonesia, masih banyak pelaku sejarah yang belum ditulis pemikiran-pemikiran dan pengalaman hidupnya. Salah satunya ialah R.M. Tirta Adhi Soerjo, ia memiliki peran penting pada awal masa pergerakan nasional Indonesia dan memiliki peran merintis pergerakan kesadaran nasional untuk bangkit melawan segala bentuk penindasan oleh pemerintah kolonial Belanda.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut: pertama, bagaimana biografi R.M. Tirta Adhi Soerjo? Kedua, bagaimana bentuk perjuangan R.M. Tirta Adhi Soerjo untuk melawan pemerintahan kolonial Belanda melalui pers (1903-1912).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biografi seorang Tirta Adhi Soerjo. Lalu untuk mengetahui bentuk perjuangan R.M. Tirta Adhi Soerjo untuk melawan pemerintah kolonial Belanda melalui pers.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah yang terdiri dari empat tahapan, yaitu Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan dokumentasi. Adapun sumber data primer adalah menggunakan surat kabar dan karya-karya yang ditulis langsung oleh tokoh.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut; Tirta Adhi Soerjo adalah putra dari Raden Ngabehi Hadji Moehammad Chan Tirtodhipoero. Tirta juga merupakan cucu dari Raden Mas Tumenggung Tirtonoto, Bupati Rajegwesi, Karesidenan Rembang. Dapat dikatakan bahwa Tirta ini berasal dari golongan priyayi atau keluarga bangsawan dilihat dari keluarganya yang merupakan Raden. Tirta juga pernah mengenyam pendidikan di STOVIA. Setelah keluar dari STOVIA, Tirta memutuskan untuk berkarier di dunia jurnalistik atau pers. Mulanya ia hanya menjadi penulis lepas di surat kabar *Chabar Hindia Olanda*. Lalu menjadi pembantu *Pemberita Betawi* dan *Pewartu Priangan* kemudian diangkat menjadi redaktur *Pemberita Betawi*. Lalu berkat dorongan dari Karel Wijbrands, ia merintis sendiri surat kabar buatannya sendiri yaitu *Soenda Berita*, *Medan Prijaji*, dan *Poetri Hindia*. Tujuannya untuk melancarkan misinya untuk membangkitkan rakyat pribumi dari penindasan dan ketidakadilan pemerintah kolonial Belanda. Keberaniannya dalam menulis membuat ia mengalami hukuman pembuangan selama dua kali, yaitu ke Ambon dan Teluk Betung.

Kata Kunci : Tirta Adhi Soerjo, Perjuangan, Pers.